

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Melihat perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Upah, Pendidikan, dan Investasi di Provinsi Jambi. (2) Menganalisis bagaimana pengaruh Tingkat Upah, Pendidikan, dan Investasi terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan alat analisis model regresi linier berganda menggunakan bantuan program SPSS 30.

Hasil menunjukkan bahwa Pertumbuhan TPAK Provinsi Jambi sebesar 0,03 persen lebih kecil dari Indonesia keseluruhan yaitu sebesar 0,54 persen, pertumbuhan UMP Provinsi Jambi sebesar 10,62 persen lebih besar dari Indonesia yaitu 10,36 persen, pertumbuhan RLS Provinsi Jambi sebesar 7,99 persen lebih besar dari Indonesia yaitu 7,89 persen, dan pertumbuhan PMDN Provinsi Jambi sebesar 218,35 persen lebih besar dari Indonesia yaitu 22,66 persen.

Secara bersama sama variabel bebas (tingkat upah, pendidikan, dan investasi) berpengaruh signifikan kepada variabel terikat (TPAK). Sementara secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh signifikan positif terhadap TPAK, variabel investasi berpengaruh signifikan negatif terhadap TPAK, dan variabel tingkat upah tidak berpengaruh signifikan terhadap TPAK. Selanjutnya nilai Adjusted R Square dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas (upah, tingkat pendidikan, serta investasi) mampu menjelaskan variabel terikat (TPAK) sebesar 56%, sedangkan sisanya 44% dipengaruhi oleh variabel diluar persamaan regresi pada penelitian ini.

Kata Kunci: TPAK, Tingkat Upah (UMP), Pendidikan (RLS), dan Investasi (PMDN).

ABSTRACT

The purpose of this study is (1) to observe the development of the Labor Force Participation Rate, Wage Level, Education, and Investment in Jambi Province. (2) to analyze how the Wage Level, Education, and Investment affect the Labor Force Participation Rate in Jambi Province. The method used in this study is a quantitative descriptive method with a multiple linear regression model analysis tool using the SPSS 30 program.

The results show that the growth of Jambi Province's TPAK is 0.03 percent smaller than Indonesia as a whole, which is 0.54 percent, the growth of Jambi Province's UMP is 10.62 percent larger than Indonesia, which is 10.36 percent, the growth of Jambi Province's RLS is 7.99 percent larger than Indonesia, which is 7.89 percent, and the growth of Jambi Province's PMDN is 218.35 percent larger than Indonesia, which is 22.66 percent.

Together, the independent variables (wage level, education, and investment) have a significant effect on the dependent variable (TPAK). While partially, the t-test results show that the education variable has a significant positive impact on TPAK, the investment variable has a significant negative effect on TPAK, and the wage level variable does not have a significant effect on TPAK. Furthermore, the Adjusted R Square value in this study shows that the independent variables (wages, education level, and investment) can explain the dependent variable (TPAK) by 56%. In comparison, the remaining 44% is influenced by variables outside the regression equation in this study.

Keywords: *TPAK, Wage Level (UMP), Education (RLS), and Investment (PMDN).*